

Tinjauan Ekonomi

Juli 2025

Pada Juni 2025, Indonesia mengalami inflasi secara tahunan sebesar 1.87%. Komoditas penyumbang utama inflasi tahunan adalah emas perhiasan, kopi bubuk, dan minyak goreng. Secara bulanan terjadi inflasi sebesar 0.19% dengan komoditas beras, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.

Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala berada di level 46.9 pada Juni 2025 turun dari 47.4 di bulan Mei 2025. Penyebab utama penurunan adalah penurunan tajam permintaan atas barang produksi Indonesia. Permintaan baru turun selama tiga bulan berturut-turut dengan tingkat kontraksi paling kuat sejak bulan Agustus 2021. Penurunan penjualan berasal dari pasar domestik karena produsen menyampaikan bahwa tidak ada perubahan pada bisnis ekspor baru setelah dua bulan penurunan.

Pemerintah Indonesia melakukan perubahan asumsi pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2025. Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2025 yang telah diubah sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi 4,7-5%, sebelumnya 5.2%
- Inflasi 2,2-2.6%, sebelumnya 2.5%
- Tingkat bunga SUN 10 tahun 6,8-7.3%, sebelumnya 7%
- Nilai tukar rupiah Rp 16,300 - Rp 16,800/US\$, sebelumnya Rp 16.000/US\$
- Harga minyak mentah Indonesia US\$ 68-82/barel, sebelumnya US\$ 82/barel
- Lifting minyak bumi 593-597 ribu barel per hari, sebelumnya 606 ribu barel per hari
- Lifting gas bumi 976-980 ribu barel setara minyak per hari, sebelumnya 1,05 juta barel setara minyak per hari

Laba bersih tahun berjalan empat bank terbesar (bank only) yaitu BCA, Bank Mandiri, BRI, BNI di Indonesia hanya tumbuh 0.25% year on year (yoy) menjadi Rp 71.91 triliun hingga Mei 2025. Pertumbuhan itu lebih rendah dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 0.55% yoy. Berikut rincian laba bersih masing-masing 4 bank terbesar hingga Mei 2025, yaitu:

BCA : Rp 25,16 triliun, naik 16.31% yoy
 Bank : Mandiri: Rp 19,65 triliun, naik 0.13% yoy
 BRI : 18,64 triliun, turun 14.87% yoy
 BNI : Rp 8,45 triliun, turun 1.34 yoy

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

Komoditas	30-Jun-25	30-May-25	Changes	Indeks	30-Jun-25	30-May-25	Changes
Nikel	\$15,060	\$15,079	-0.1%	USD/IDR	16,238.0	16,327	-0.5%
CPO	RM3,958	RM3,888	1.8%	IHSG	6,928	7,176	-3.5%
Batubara	\$110	\$101	9.0%	GIDN10y	6.63%	6.8%	-0.2%
Brent Oil	\$68	\$64	5.8%	UST10y	4.2%	4.4%	-0.2%
Emas	\$3,284	\$3,289	-0.2%	DX	96.9	99.3	-2.5%

Harga batubara meningkat 9% pada akhir Juni 2025 dibanding akhir Mei 2025 yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan impor batubara dari China dan India.

Harga minyak brent sempat naik ke level USD 78/barrel pada pertengahan Juni 2025 akibat perang antara Israel dan Iran dimana Amerika Serikat sempat ikut melakukan serangan langsung, namun ketika Presiden AS Donald Trump menyatakan gencatan senjata, harga minyak langsung turun kebawah USD 70. Namun walaupun turun dari titik tertinggi di bulan Juni, harga minyak tetap naik 5.8% dibanding akhir Mei 2025

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, Reuters)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.